

**ANALISIS TINGKAT MINAT SISWA TERHADAP MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA KESEHATAN (PJOK) DI SDN 2  
SUKARAME**

Anisa Nurfauziah  
PGSD FPISBS, Institut Pendidikan Indonesia  
[anisa31nurfauziah@gmail.com](mailto:anisa31nurfauziah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Interest in learning is an important factor that influences the success of the learning process, including in the subject of Physical Education, Sports, and Health. Based on the results of observations at SDN 2 Sukarame, it was found that not all students showed active involvement and optimal interest in participating in Physical Education, Sports, and Health learning, so an analysis of the level of student interest is needed. This study aims to determine the level of student interest in Physical Education, Sports, and Health subjects at SDN 2 Sukarame. The results showed that the overall level of student interest was in the positive category, The results showed that the level of student interest in Physical Education, Sports, and Health subjects was in the high category with a result of 70%, it was concluded that the majority of students had a high interest in Physical Education, Sports, and Health, so it is recommended for teachers to continue to maintain this interest through interesting learning strategies and pay more attention to students who are still in the moderate interest category so that their learning motivation can increase optimally.*

**Keywords:** *Interest, Student, Physical Education, Sports, and Health*

**ABSTRAK**

Minat belajar merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Berdasarkan hasil observasi di SDN 2 Sukarame, ditemukan bahwa tidak semua siswa menunjukkan keterlibatan aktif dan ketertarikan yang optimal dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sehingga diperlukan analisis terhadap tingkat minat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SDN 2 Sukarame. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa secara keseluruhan berada pada kategori positif, Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan berada pada kategori tinggi dengan hasil 70%, disimpulkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat yang tinggi terhadap Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, sehingga disarankan bagi guru untuk terus mempertahankan ketertarikan tersebut melalui strategi pembelajaran yang menarik serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih berada pada kategori minat sedang agar motivasi belajar mereka dapat meningkat secara optimal.

**Kata Kunci:** Minat, Siswa, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah elemen penting dalam pembentukan identitas dan kemajuan suatu negara. Dengan pendidikan, sebuah negara dapat mengenalkan dirinya dan berkomunikasi dengan negara-negara lain di dunia. Dalam UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat". Pendidikan dapat dimulai ketika seseorang berusia 6 bulan dan berlangsung hingga akhir hidup, dimulai di lingkungan keluarga, lalu dilanjutkan di sekolah.

Pendidikan merupakan usaha untuk menciptakan individu yang sehat, tangkas, terampil, dan berakhlak melalui olahraga. Perkembangan pendidikan diarahkan untuk membentuk tubuh yang sehat dan pikiran yang positif, sehingga dapat menciptakan generasi muda

yang baik, disiplin, dan bertanggung jawab. Oleh sebab itu, untuk merealisasikannya diperlukan adanya pendidikan, yaitu pembelajaran PJOK Menurut (Samsudin, 2008) Pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah pendidikan melalui aktivitas jasmani dengan berpartisipasi dalam aktivitas fisik, siswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap yang positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani. Di sekolah olahraga dapat digunakan untuk mengajarkan siswa dalam mengembangkan kepribadian perilaku yang baik dan memelihara serta meningkatkan kesegaran jasmani dalam rangka untuk perbaikan kesehatan dan keterampilan gerak dasar serta berbagai aktivitas jasmani.

Dilihat dari aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, bagi guru PJOK untuk mencapai pembelajaran PJOK yang berkualitas dari proses hingga hasil, maka penting untuk memberikan pembelajaran PJOK yang unggul, efektif, efisien, beragam, dan menyenangkan adalah syarat

utama (Tapo, 2021). Hal ini di satu sisi mengharuskan guru untuk terus mengembangkan kreativitasnya secara optimal dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman agar tujuan pembelajaran tercapai sesuai dengan kebutuhan, dan di sisi lain siswa perlu lebih aktif dalam belajar dan berlatih di lapangan. Salah satu kunci penting dalam menciptakan kualitas pembelajaran adalah kerjasama antara peserta didik dan tenaga pendidik, melalui penjaskes diharapkan kesehatan peserta didik tetap terjaga. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar adalah motivasi serta minat belajarnya

Minat adalah salah satu aspek psikologis yang juga perlu mendapatkan perhatian dari para pengajar di sekolah. Minat adalah sesuatu yang timbul secara alami dalam diri seseorang tanpa paksaan dari orang lain, dan minat juga dapat muncul dari lingkungan di sekitar peserta didik. Pernyataan ini didukung oleh pandangan sejumlah pakar, menurut Slamento (2017) mengatakan minat adalah memiliki rasa lebih suka dan mempunyai ketertarikan pada suatu hal dan

aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Djamarah (Sahib & Sakria 2020) mengatakan bahwa sepenuhnya minat timbul dengan kemauan dan yang terpenting dari bakat dan lingkungannya. Menurut Prahmadita (Fauziah, Dkk 2017) didalam meningkatkan suatu minat terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu faktor Internal dan faktor Eksternal.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat di SDN 02 Sukarame dan hasil wawancara dengan siswa disekolah tersebut. Kurangnya minat dapat menjadi salah satu penyebab utama ketidakaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari perilaku siswa selama pelajaran PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Rendahnya minat terhadap pelajaran Pendidikan jasmani bisa menghasilkan hasil belajar yang tidak memuaskan. Selain minat, faktor-faktor lain yang bisa berpengaruh pada hasil belajar mencakup kecerdasan, ketekunan, status sosial ekonomi, sarana belajar, dan lingkungan siswa. Namun, ketertarikan siswa selalu menjadi elemen utama dalam menentukan keberhasilan proses belajar, terutama dalam ranah pendidikan olahraga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan berharga bagi pihak-pihak terkait, khususnya dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran PJOK.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian yang di gunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sujarweni, 2018) menyatakan penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang dihasilkan penemuan penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut (Sugiyono, 2008) mengatakan bahwa metode penelitian survei dapat digunakan dalam proses pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya (perlakuan tidak dilakukan seperti penelitian eksperimen). Dalam penelitian survei digunakan untuk meneliti gejala suatu kelompok atau perilaku individu. Maka

penelitian ini dipilih karena untuk mengungkapkan bagaimana agar bisa mengetahui tingkat minat peserta didik terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 dari SDN 2 Sukarame sejumlah 30 siswa. Maka sampel yang di pilih peneliti sebanyak 30 responden. Dengan 12 orang laki-laki dan 18 orang perempuan.

**Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<i>Kategori</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Presentase</i>
<i>Laki - laki</i>	<i>12</i>	<i>40%</i>
<i>Perempuan</i>	<i>18</i>	<i>60%</i>
<i>Total</i>	<i>30</i>	<i>100%</i>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket dengan hasil uji validitas 20 butir soal terdapat 5 butir tidak valid diantaranya butir soal karena memiliki  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 5% dan untuk 15 butir soal termasuk valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil Uji Reliabilitas Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 15 butir soal yang valid, maka uji reliabilitas ini dilakukan hanya pada butir soal yang valid. Hasil uji reliabilitas 0,755 termasuk kedalam

kategori tinggi, sehingga dapat dikatakan reliabel.

**Gambar 1 Hasil Uji Realibilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,755	15

Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data sangat efektif untuk mengukur minat siswa, karena memungkinkan siswa untuk memberikan respon secara langsung dan anonim, yang dapat meningkatkan kejujuran dan akurasi jawaban. Kuesioner ini dirancang khusus untuk mengukur berbagai aspek minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Penyusunan angket dilakukan berdasarkan Skala Likert dengan lima (5) kategori jawaban adalah sebagai berikut : Sangat setuju (ST), Setuju (S), Ragu Ragu (RR), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS).

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini memiliki satu variabel utama, yaitu Tingkat minat siswa kelas V terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Variabel tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dalam penelitian ini diukur melalui 5 kategori, yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Gambaran umum mengenai variable dapat dijabarkan sebagai berikut:

**Gambar 2 Hasil Frekuensi Pernyataan Respon Siswa Terhadap Mata Pelajaran PJOK**

Kategori				
	Frekuensi	Persentase	Valid Percent	Cumulative Percent
Sedang	4	13,3	13,3	13,3
Tinggi	21	70,0	70,0	83,3
Sangat Tinggi	5	16,7	16,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui ada 30 responden, sebanyak 4 siswa (13,3%) berada pada kategori "Sangat Tinggi", 21 siswa (70%) berada pada kategori "Tinggi", dan 5 siswa (16,7%) berada pada kategori "Sedang". Dari 30 siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini, sebanyak 4 siswa atau sebesar 13,3% termasuk dalam kategori "Sangat Tinggi". Siswa dalam kategori ini menunjukkan minat yang sangat besar terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mereka memiliki rasa senang yang kuat saat mengikuti

pelajaran, menunjukkan ketertarikan yang tinggi terhadap materi yang diberikan, serta terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran baik secara individu maupun kelompok.

Selanjutnya, sebanyak 21 siswa atau sebesar 70% berada dalam kategori "Tinggi". Ini merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak. Siswa dalam kategori ini pada umumnya menunjukkan ketertarikan dan perhatian yang baik terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Mereka mengikuti pembelajaran dengan antusias, bersikap positif terhadap materi, serta menunjukkan partisipasi yang cukup aktif dalam kegiatan praktik. Sementara itu, terdapat 5 siswa atau sebesar 16,7% yang berada dalam kategori "Sedang". Siswa dalam kategori ini memiliki minat yang cukup terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), namun belum menunjukkan konsistensi dalam keterlibatan dan partisipasi selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi, perbedaan gaya belajar, atau adanya hambatan dalam

mengikuti kegiatan praktik Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara umum siswa kelas V SDN 2 Sukarame memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hal ini terlihat dari dominasi siswa yang berada pada kategori "Tinggi" dan "Sangat Tinggi" dengan persentase gabungan sebesar 83,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) cukup diminati oleh siswa dan dapat menjadi sarana yang efektif dalam membentuk karakter, keterampilan motorik, serta gaya hidup sehat sejak usia dini.

Tingginya minat ini menjadi indikator positif yang perlu dipertahankan dan ditingkatkan oleh guru melalui pengembangan metode pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Sementara bagi siswa yang masih berada dalam kategori "Sedang", guru perlu memberikan perhatian lebih agar mereka dapat termotivasi dan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani,

Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki minat yang tinggi terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Keadaan ini dipengaruhi oleh beberapa indikator seperti perasaan senang, ketertarikan siswa, perhatian dan keterlibatan siswa. Hasil ini menunjukkan seberapa besar minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani dan apa saja faktor yang mempengaruhinya.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran jasmani sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran yang dikemas oleh guru. Hal ini dikarenakan siswa sebagai pelaku pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran harus dikemas sedemikian rupa dan berusaha menumbuhkan minat siswa belajar siswa agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu diminimalisir oleh guru agar siswa dapat tertarik mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani dengan aktif. Pemasalahan

yang beragam dari siswa maupun pengemasan pembelajaran akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Peran guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal. Peran guru dalam pembelajaran sangatlah sentral untuk mengemas pembelajaran dan mengontrol kondisi kelas. Hal ini menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai

keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

#### **D. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini setelah menganalisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang minat siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di kelas V di SDN 2 Sukarame Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut. Diperoleh beberapa hasil persentase dari beberapa yang mempengaruhi minat belajar siswa sebanyak 30 responden, dengan 13,3% dari responden termasuk dalam kategori “sangat tinggi” yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki antusiasme dan ketertarikan yang kuat terhadap pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Sementara itu, 70% lainnya berada dalam kategori “tinggi”, dan 16,7% dalam kategori sedang menunjukkan sebagian kecil siswa memiliki minat yang cukup pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK). yang berarti mereka tetap menunjukkan minat yang baik, meskipun tidak seantusias kelompok sebelumnya. Hal ini

menunjukkan bahwa seorang guru harus mampu menciptakan suasana pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas dan mengontrol psikologis siswa agar siswa memiliki minat belajar yang tinggi. Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa untuk aktif dalam pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diajarkan dan meraih prestasi belajar yang maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Fauziah. A. DKK. (2017). “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat. Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Tangerang.” *JPSD* 4, NO. 1.
- Sahib, S. M. & Sakria, Malinta S. (2020) Survey Minat belajar Siswa dalam mengikuti Pembelajaran Pendidikan jasmani di SMPN 30 Makasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani* 55-62
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sipar, P., Natal. Y. R., & Tapo, Y. B. O. (2021) Pengembangan Model Latihan Smash Kodeng Pada Mata Kuliah Sepak Takraw Bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani

Kesehatan dan Rekreasi,  
Jurnal Edukasi Citra Olahraga,  
1(2), 106-117.

Slameto. (2017). *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

V. Wiratna Surjaweni (2018) *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Puastakabaru Press